

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau (*research*) yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran atau pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹ Tujuan penelitian tersebut supaya menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis juga sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif, maka metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif semiotik yaitu penelitian yang tidak menggunakan data-data statistik dan jenis penelitiannya deskriptif seperti yang didefinisikan oleh Jalaludin Rachmat sebagai metode yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa maupun tidak mencari dalam menjelaskan hubungan. Penelitian deskriptif timbul karena adanya suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti, namun belum ada kerangka teoritis yang menjelaskannya.²

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Maka metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.³ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Berdasarkan metode penelitian kualitatif, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Prof. Dr. Sugiyono adalah :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.6

² Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 24-25

³ Sugiyono. *Op. Cit*, hlm. 13

yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".⁴

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵ Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.⁶

B. Sumber Data

Penelitian kualitatif perlu menggunakan adanya metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Data penelitian bisa diperoleh di subjek manapun, akan tetapi pada umumnya sumber data dibagi menjadi sumber primer dan sekunder. Maka penulis mengambil sumber data dari penelitian yang diperoleh dalam penelitian meliputi :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁷ Sehingga sumber data primer yang penulis peroleh berbentuk dari rekaman video film "Ada Surga di Rumahmu". Kemudian di bagi per *scene* dan dipilih adegan-

⁴ *Ibid*, hal. 15

⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63

⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitas*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.3

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 308-309.

adegan sesuai rumusan masalah yang digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan penulis untuk melakukan penelitian terdahulu.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Oleh karena itu data tersebut diperoleh dari dokumen atau literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti buku-buku yang sesuai dengan penelitian, artikel koran, catatan kuliah, internet dan sebagainya. Demikian penulis juga menggunakan data sekunder untuk mengumpulkan data-data berupa pesan-pesan dakwah.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang saya ambil berhubungan dengan judul proposal tersebut, maka lokasi penelitian ini memusatkan objek yang alamiah. Dalam penelitian tersebut maka peneliti mengambil lokasi penelitian dalam bentuk menganalisa berupa data DVD dari film Ada Surga di Rumahmu, dimana isinya terkandung adanya memuliakan kedua orang tua dan selalu bersikap dengan penuh sopan santun kepada kedua orang tuanya baik mematuhi perintah-perintah dari kedua orang tuanya. Begitupula belajar di pesantren supaya menjadi anak yang baik seperti yang diharapkan oleh orang tuanya. Demikian peneliti mengambil penelitian ini berdasarkan adanya pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam film tersebut.

D. Sampel Sumber Data

Sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁹ Dalam penelitian tidak menggunakan populasi

⁸Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308-309.

⁹*Ibid*, hal. 297

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia/orang dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informants*). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dan berbagai cara. Bila dilihat settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan) *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 279

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 308.

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi terdiri dari bermacam-macam cara, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Sehingga data tersebut dilakukan dengan terus terang, maka peneliti akan diijinkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan interaksi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara dalam pengambilan data terhadap sebuah film *Ada Surga di Rumahmu* yang diambil pada sebuah hasil dari cuplikan episode dan hal ini mengenai efektif atau tidaknya dalam mengambil inti-inti dari pesan dakwah pada sebuah film maupun pada novel *Ada Surga di Rumahmu* karya ustadz Al-Habsyi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, dalam metode ini tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹² Sebab, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi

¹²Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 231-232

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang diambil peneliti tersebut.¹³

Peneliti menggunakan teknik ini supaya mudah dalam mengumpulkan bukti dari hasil wawancara dan informasi dengan cara mendokumentasikan pesan dakwah dari *script* pada film *Ada Surga di Rumahmu* karya novel dari ustadz Al-Habsyi.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Nilai dari teknik pengumpulan data triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi, data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Demikian juga triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.¹⁴ Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda”

¹³ Sugiyono, *Op cit*, hlm. 329

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009. cet.1-26. hlm. 321.

antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dengan dirancang untuk meneliti etos kerja tenaga kependidikan, maka data yang diperoleh seharusnya data yang akurat tentang etos kerja tenaga kependidikan. Penelitian menjadi tidak valid apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja guru.

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi yang hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikkann data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 333.

menjadi teori. Adapula yang mengartikan analisis data pendapat dari Spradley (1980) menyatakan bahwa, analisis dalam penelitian jenis apapun merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Ada beberapa proses analisis data, proses tersebut meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan yaitu makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompeld dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan juga membuang yang tidak perlu. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini maupun laptop dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi dalam suatu situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data mungkin akan memfokuskan pada murid dari keluarga orang tua miskin, pekerjaan sehari-hari yang dikerjakan, dan rumah tinggalnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing dan tidak dikenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan maupun kedalaman wawasan

yang tinggi. Sehingga peneliti dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain.

2. *Data Display* (penyajian data)

Data setelah reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.¹⁶

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁷

Kesimpulan tentang Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film *Ada Surga di Rumahmu* yang dikemukakan peneliti pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel/dipercaya.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm. 338.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 345.